

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan wadah dimana mahasiswa dapat mengembangkan dan menyalurkan potensi dirinya melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Dengan melakukan berbagai kegiatan di luar jam akademik, mahasiswa diharapkan untuk meningkatkan kualitas kemampuan intelektual dan perilaku. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan secara optimal kemampuan intelektual dan perilaku mahasiswa adalah dengan mengembangkan minat, bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, dan inovatif. Oleh karena itu, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengikuti berbagai jenis kegiatan kemahasiswaan, seperti mengikuti kegiatan organisasi internal atau eksternal yang ada di perguruan tinggi (Alfira dan Sulistiawati, 2023).

Organisasi adalah suatu sistem peran, alur aktivitas, dan proses hubungan kerja yang melibatkan banyak orang yang bertanggung jawab melakukan tugas untuk mencapai tujuan bersama. Partisipasi aktif dalam organisasi akan berdampak signifikan terhadap perubahan persepsi, pemikiran, sosialisasi, dan ilmu manajemen kepemimpinan yang pada dasarnya tidak diajarkan pada kurikulum normatif perguruan tinggi. Meskipun demikian, organisasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa. Dengan berorganisasi, mahasiswa harus dapat membagi waktu antara kuliah dan berorganisasi. Mahasiswa yang aktif pada beberapa organisasi tentu memiliki banyak aktivitas yang akan mempengaruhi waktu belajar dan prestasi belajarnya (Nurfadila, dkk., 2018).

Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan yang menjadi fokus dalam kurun waktu tertentu dalam bentuk indeks penilaian kumulatif (IPK). Kebanyakan mahasiswa yang mencapai hasil akademik yang tinggi dianggap sukses secara akademis. Namun, organisasi dapat memberikan dampak

negative bagi mahasiswa jika tidak memahami arti arti, maksud, dan tujuan organisasi (Alfira dan Sulistiawati, 2023).

Penelitian terdahulu tentang pengaruh berorganisasi terhadap hasil indeks penilaian kumulatif (IPK) menunjukkan hasil berbeda. Penelitian Alfira dan Sulistiawati (2023) menyebutkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa FK UISU. Penelitian Nurfadila, dkk. (2018) menyebutkan terdapat pengaruh signifikan positif pada keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako. Penelitian Luailiyah, dkk. (2022) menyebutkan tidak terdapat pengaruh antara tingkat keaktifan berorganisasi terhadap IPK mahasiswa Fakultas Kedokteran Unissula Semarang.

Meskipun telah dilakukan penelitian mengenai pengaruh berorganisasi terhadap IPK mahasiswa fakultas kedokteran sudah pernah dilakukan, namun masih banyak variabel perancu dalam penelitian-penelitian tersebut. Penelitian ini akan merujuk pada studi yang dilakukan oleh Alfira & Sulistiawati (2023) serta Nurfadila (2018) sebagai dasar acuan.

Dalam pandangan Islam, organisasi memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai etika mahasiswa. Kegiatan organisasi yang berlandaskan nilai-nilai Islami dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan lunak, seperti kepemimpinan dan kerja sama, yang pada akhirnya mendukung pencapaian akademik mereka (Nurfuaji, 2023). Lebih jauh, pendekatan religius dalam organisasi sering kali memperkuat motivasi belajar mahasiswa, memberikan dampak positif pada IPK mereka (Rusli, 2023).

Dengan demikian, keterlibatan dalam organisasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran. Hal ini juga menunjukkan relevansi organisasi dalam mendukung pengembangan nilai-nilai Islam pada mahasiswa.

Sehingga dari uraian di atas, penelitian ini bermaksud untuk meneliti pengaruh berorganisasi terhadap hasil IPK Mahasiswa Fakultas Kedokteran YARSI angkatan 2021 dan 2022.

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan apa yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh berorganisasi terhadap hasil indeks penilaian kumulatif (IPK) mahasiswa FK YARSI 2021 dan 2022.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana IPK yang dimiliki oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI 2021 dan 2022?
2. Bagaimana pengaruh berorganisasi terhadap IPK Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI 2021 dan 2022?
3. Bagaimana pengaruh berorganisasi terhadap IPK dalam pandangan Islam?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh berorganisasi terhadap hasil indeks penilaian kumulatif (IPK) mahasiswa FK YARSI 2021 dan 2022.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui IPK yang dimiliki oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI 2021 dan 2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh berorganisasi terhadap IPK Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI 2021 dan 2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh berorganisasi terhadap IPK dalam pandangan Islam

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh berorganisasi terhadap IPK pada mahasiswa.
2. Mengetahui karakteristik setiap mahasiswa FK YARSI angkatan 2021 dan 2022.

1.5.2 Bagi Institusi Terkait

1. Memberikan pengetahuan tentang pengaruh berorganisasi terhadap IPK pada mahasiswa.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai data masukan untuk mengetahui faktor pengaruh berorganisasi terhadap Mahasiswa FK.
3. Meningkatkan tingkat referensi penelitian mengenai pengaruh berorganisasi mahasiswa FK YARSI dan dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya.

1.5.3 Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pengaruh berorganisasi terhadap IPK.

1.5.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi dasar dan bahan untuk melakukan penelitian tentang pengaruh berorganisasi terhadap IPK mahasiswa FK YARSI.